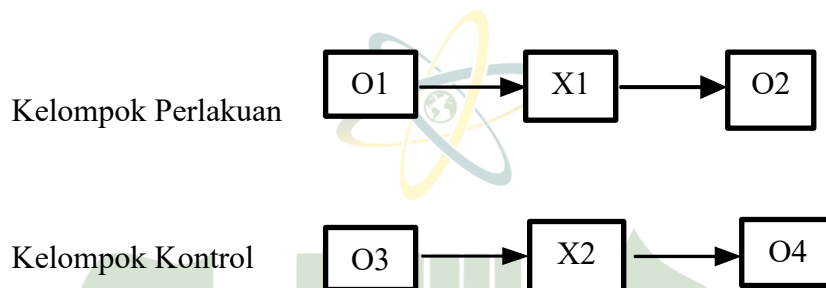


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Desain rancangan yang digunakan adalah *two group pretest posttest with control group design*. Secara sistematis, rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Desain Penelitian rancangan two-group pre test-post test control group design

**Keterangan :**

O1 : pre test pengetahuan dan sikap siswa/i tentang konsumsi jajanan sehat sebelum diberi intervensi dengan media kartu bergambar

X1 : pemberian intervensi dengan media kartu bergambar

O2 : pengetahuan dan sikap siswa/i tentang konsumsi jajanan sehat setelah diberi intervensi dengan media kartu bergambar

O3 : pre test tingkat pengetahuan dan sikap siswa/i tentang konsumsi jajanan sehat pada kelompok kontrol

X2 : pemberian intervensi pada kelompok kontrol dengan metode ceramah  
 O4 : pengetahuan siswa/i tentang konsumsi jajanan sehat setelah diberi penyuluhan dengan metode ceramah

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDIT Al-Khair survey awal dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2024 dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni-July 2024.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasinya adalah semua siswa di SD Islam Terpadu Al-Khir yaitu sebanyak 247 siswa. Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan membuat kesimpulan.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai sebagian dari populasi yang akan diteliti, yang dapat dianggap sebagai representasi populasi.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas IV dan VI. Peneliti mengambil hanya pada 2 kelas, karena untuk membandingkan efek dari perlakuan yang berbeda. Selain itu manfaat dari peneliti dengan sampel yang hanya pada 2 kelas yaitu agar memungkinkan peneliti untuk mendalami karakteristik siswa dengan

relevan. Peneliti memilih 2 kelompok sebagai sampel penelitian, yaitu kelompok intervensi dengan media kartu bergambar dan kelompok intervensi yang kedua dengan penyuluhan. Rumus Lameshow digunakan untuk melakukan penelitian sampel :

$$\frac{Z^2 - \frac{a}{2} \cdot p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 - \frac{a}{2} \cdot p(1-p)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

$Z_{2-a/2}$  = Nilai distribusi normal standar yang sama pada tingkat kepercayaan 95% atau 1.96

P value = Proporsi populasi 0.5

N = Besar populasi anak 247 siswa

P = Tingkat kepercayaan / keputusan yang di inginkan 0.1

Dengan perhitungan rumus :

$$n = \frac{Z^2 - \frac{a}{2} \cdot p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 - \frac{a}{2} \cdot p(1-p)}$$

$$n = \frac{(1,96) \cdot (0,5) \cdot (1-0,5) \cdot (247)}{(0,1)^2 (247-1) + (1,96) \cdot (0,5) \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{(1,96) \cdot (0,25) \cdot (247)}{(0,01) \cdot (246) + (1,96) \cdot (0,25)}$$

$$n = \frac{(0,49) \cdot (247)}{(2,46) + (0,49)}$$

$$n = \frac{121,03}{2,95}$$

$N = 41$  (maka ada 41 orang sampel penelitian disetiap perlakuan) dan dijumlahkan menjadi 82 sampel.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik "*Purposive sampling*" yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Alasan peneliti memilih dua kelas tersebut sebagai sampel yaitu anak kelas IV dan VI pada umumnya dapat diajak berinteraksi dengan baik dan dapat menanggapi dengan baik komunikasi langsung yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Kriteria eksklusi : Ketika pengumpulan data dilakukan, subjek berhalangan hadir atau tidak ditempat.
2. Kriteria inklusi :
  - a. Memiliki kemampuan membaca dan menulis.
  - b. Bersedia menjadi sampel dan menandatangani surat pernyataan kesediaan untuk menjadi sampel.

## 3.4 Variabel Penelitian

### 3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi nilai variabel lain. Ini merupakan tindakan stimulus yang diatur oleh peneliti untuk memberikan efek pada variabel dependen (Nursalam 2016). Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi pemberian

penyuluhan kesehatan menggunakan metode permainan kartu bergambar dan metode ceramah.

### 3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel dependen mencakup perilaku siswa terkait jajan sehat, serta tingkat pengetahuan dan sikap siswa.

### 3.5 Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan siswa terkait jajanan sehat	Suatu pemahaman anak tentang makanan jajanan, jenis dan kandungan gizi, serta akibat mengkonsumsi makanan jajanan tersebut.	Penguasaan siswa/i tentang : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian jajanan sehat</li> <li>2. Macam-macam kontaminasi jajanan</li> <li>3. Ciri makanan yang aman dan sehat</li> <li>4. Cara memilih jajanan sehat</li> <li>5. Bahaya jajanan tidak sehat beserta contoh makanan yang berbahaya.</li> </ol>	Kuesioner	Interval	Skor 0- 10 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan responden dikategorikan baik bila jawaban mendapatkan nilai 8-10.</li> <li>- Pengetahuan responden dikategorikan sedang bila skor jawaban bernilai 5-7.</li> <li>- Pengetahuan responden dikategorikan kurang bila skor jawaban bernilai 0-4.</li> </ul>

Sikap mengenai konsumsi jajanan sehat	Tanggapan responden terhadap keamanan dan gizi makanan maupun minuman jajanan di sekolah.	Tanggapan atau persetujuan siswa/i terait :  1. Ciri makanan jajanan yang aman dan sehat 2. Ciri makanan jajanan yang berbahaya 3. Cara memilih jajanan yang sehat 4. Bahaya jajanan tidak sehat	Kuesioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik, apabila skor yang diperoleh responden antara 31-60</li> <li>- Tidak baik, apabila nilai yang diperoleh responden antara 15-30</li> </ul>
---------------------------------------	---	---	-----------	---------	---

### 3.6 Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada skor yang disesuaikan dengan jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner.

#### 1. Pengetahuan

Dkala Guttman digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan gizi. Sebelumnya setiap jawaban diberi nilai terlebih dahulu, setiap jawaban yang benar bernilai 1 dan jawaban yang salah bernilai 0. Kemudian nilai yang ada ditotalkan secara keseluruhan. Berdasarkan jumlah nilai dari aspek pengetahuan yang ada, ada 3 kategori yaitu :

- a. Baik, pengetahuan responden dikategorikan baik bila jawaban dari nilai tertinggi yaitu 8-10.
- b. Sedang, pengetahuan responden dikategorikan sedang bila skor jawaban dari nilai tertinggi yaitu 5-7

- c. Kurang, pengetahuan responden dikategorikan kurang bila skor jawaban dari nilai tertinggi yaitu 0-4.

## 2. Sikap

Untuk mengukur variabel sikap, ada skala rasio yang terdiri dari sepuluh pertanyaan positif dengan opsi jawaban. Jawaban yang sangat setuju diberi skor 4, jawaban yang setuju diberi skor 3, jawaban yang tidak setuju diberi skor 2, dan jawaban yang sangat tidak setuju diberi skor 1. Untuk pertanyaan negatif, jawaban yang sangat setuju diberi skor 1, jawaban yang setuju diberi skor 2, jawaban yang tidak setuju diberi skor 3, dan jawaban yang sangat tidak setuju diberi skor 4, yang kemudian dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu :

- a. Baik, apabila nilai yang diperoleh responden 31-60
- b. Tidak baik, apabila nilai yang diperoleh responden 15-30

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menilai pengetahuan dan sikap anak-anak di sekolah dasar digunakan sebuah alat ukur penelitian dari sebuah kuesioner disebut sebagai uji validitas dan reliabilitas. Uji ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar tepat, cermat, dan dapat dipercaya dalam melakukan fungsinya. Salah satu cara untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur adalah dengan melihat koefisien korelasinya. Koefisien korelasi yang lebih tinggi menunjukkan bahwa alat ukur tersebut lebih valid dan reliabel.

Dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, reliabilitas data adalah ukuran yang menggambarkan sejauh mana suatu alat ukur dapat menunjukkan akurasi dan kepercayaan secara benar. Dengan asumsi bahwa nilai  $r$  Alpha  $>$   $r$  tabel, maka alat pengukur dianggap reliabel.

Instrumen uji coba terdiri dari lima belas soal tentang pengetahuan dan lima belas soal tentang sikap mengkonsumsi jajanan sehat. Uji coba dilakukan di MIS Al-Arafah dan 30 responden memiliki karakteristik yang sebanding dengan siswa SDIT Al-khair.

### 1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dinyatakan valid apabila nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel. Nilai  $r$ -tabel untuk 30 responden yaitu 0,361. Setelah kuesioner pengetahuan diuji, didapatkan hasil pertanyaan yang dinyatakan tidak valid berjumlah 5 item yaitu pada pertanyaan no 5,6,7,8,10 yang akan dihilangkan peneliti dari kuesioner tersebut. Dari 15 pertanyaan, total item yang kemudian digunakan untuk penelitian yaitu 10 pertanyaan. Sedangkan, untuk kuesioner sikap hanya terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan no 11 dan 15. Selanjutnya peneliti memperbaiki kalimat pernyataan dari kedua hal tersebut, maka tidak ada pernyataan yang dihilangkan.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Penelitian Pengetahuan dan Sikap**

Variabel	$r$ -hitung	$r$ -tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,480	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,456	0,361	Valid



Pertanyaan 3	0,632	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,390	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,350	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 6	0,294	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 7	0,316	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 8	-0,093	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 9	0,439	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0,081	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 11	0,425	0,361	Valid
Pertanyaan 12	0,542	0,361	Valid
Pertanyaan 13	0,398	0,361	Valid
Pertanyaan 14	0,588	0,361	Valid
Pertanyaan 15	0,616	0,361	Valid
<hr/>			
Sikap 1	0,621	0,361	Valid
Sikap 2	0,652	0,361	Valid
Sikap 3	0,528	0,361	Valid
Sikap 4	0,620	0,361	Valid
Sikap 5	0,650	0,361	Valid
Sikap 6	0,526	0,361	Valid
Sikap 7	0,601	0,361	Valid
Sikap 8	0,532	0,361	Valid
Sikap 9	0,580	0,361	Valid
Sikap 10	0,759	0,361	Valid
Sikap 11	0,102	0,361	Tidak Valid
Sikap 12	0,663	0,361	Valid
Sikap 13	0,720	0,361	Valid
Sikap 14	0,617	0,361	Valid

Sikap 15	0,053	0,361	Tidak Valid
----------	-------	-------	-------------

## 2. Uji Reliabilitas

Sedangkan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Untuk variabel pengetahuan didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,709 dan sikap sebesar 0,863. Maka dipastikan bahwa kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian**

Variabel	Nilai Reliabilitas	Batas <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,709	0,600	Reliabel
Sikap	0,863	0,600	Reliabel

## 3.8 Teknik Pengumpulan Data

### 3.8.1 Jenis Data

Berdasarkan jenis data, yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuisisioner.
- b. Data Sekunder, yaitu data penelitian yang berasal dari data sebelumnya atau yang telah dikumpulkan sebelumnya, seperti jumlah siswa SDIT Al-Khair.

### 3.8.2 Alat atau Instrumen Penelitian

1. Alat Penelitian
  - a. Kuisisioner tingkat pengetahuan dan sikap dalam konsumsi jajanan sehat.
  - b. Media : media kartu bergambar dan media ceramah yang menggunakan powear point denga materi mengenai jajanan sehat.
2. Instrumen pengumpulan data, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, yang merupakan kuisisioner tertutup yang memuat pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik responden dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan dan sikap responden. Kuisisioner ini juga menawarkan pilihan jawaban sesuai dengan topik kuisisioner.

### 3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti melakukan pengurusan perizinan ke Kepala sekolah SDIT Al-Khair.
  - b. Kemudian setelah diberikan izin, peneliti terlebih dahulu memberikan surat persetujuan menjadi responden kepada siswa/i yang ada di SDIT Al-Khair.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Peneliti melakukan pre-test pengetahuan dan sikap dalam mengkonsumsi jajanan sehat.

- b. Setelah pre-test, peneliti membagi peserta menjadi dua kelompok: satu untuk perlakuan dengan kartu bergambar dan satu lagi untuk perlakuan dengan penyuluhan.
- c. Sebelum intervensi, peneliti menjelaskan aturan dan prosedur permainan kartu bergambar kepada kelompok perlakuan pertama, dan penjelasan diberikan kepada kelompok perlakuan dengan penyuluhan setelah intervensi kartu bergambar.
- d. Setelah responden memahami intervensi permainan kartu bergambar, peneliti membentuk lima kelompok perlakuan, dengan masing-masing anggota 8 hingga 9 orang.
- e. Peneliti melakukan intervensi kartu bergambar sebanyak 3x pertemuan dalam 1 minggu.
- f. Setelah dilakukan intervensi menggunakan kartu bergambar selanjutnya peneliti memberikan intervensi dengan metode penyuluhan dan dihari yang sama peneliti melakukan post-test pada 2 kelompok intervensi tersebut untuk mengetahui pengaruh dan perkembangan pengetahuan dan sikap tindakan siswa dalam mengkonsumsi jajanan sehat. Kemudian data yang telah dikumpulkan akan dianalisis.

### **3.9 Analisis Data**

Analisis penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat, dengan beberapa tahap pengolahan data yang harus dilalui, yaitu:

1. *Editing*, merupakan tugas untuk memeriksa apakah jawaban yang ada di dalam formulir kuisioner sudah lengkap, jelas, dan konsisten.
2. *Coding*, merupakan proses mengubah data huruf menjadi data angka atau bilangan. Data demografi responden biasanya diidentifikasi dengan kode. Sebagai contoh, sebagai berikut :
  - a) Nomor urut responden menggunakan angka arab
  - b) Jenis kelamin responden: huruf L untuk laki-laki dan huruf P untuk perempuan ditulis setelah nomor urut responden, yang dipisahkan dengan tanda strip (-).
  - c) Umur : angka arab setelah kode jenis kelamin
3. *Tabulating* (Tabulasi Data), setelah pengkodean selesai, data ditabulasi dengan skor untuk masing-masing jawaban responden.
4. *Processing*, memasukkan data yang telah diubah dan dikodekan ke dalam software komputer.
5. *Cleaning* (Pembersihan Data), setelah data disusun dan selesai dimasukkan, pemeriksaan kembali dilakukan untuk memastikan bahwa semua data benar dan siap untuk dianalisis.

### 3.9.1 Analisis Univariat

Distribusi frekuensi responden digambarkan dengan analisis data univariat. Analisis ini juga menggambarkan variabel independen, yaitu penyeluhan dengan kartu bergambar, dan variabel dependen, yaitu pengetahuan dan pendapat tentang konsumsi jajanan sehat.

### 3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan gizi melalui intervensi dengan metode ceramah dan permainan kartu bergambar tentang pengetahuan dan sikap tentang konsumsi jajanan sehat pada anak sekolah di SDIT Al-Khair dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon rank test*, yaitu uji komparasi untuk dua sampel berpasangan dengan variabel skala ordinal, yang memiliki derajat kemaknaan  $p < 0,05$  jika distribusi data tidak normal. Hipotesis penelitian diterima jika hasil analisis menunjukkan nilai alpha kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan antara dua kelompok yang menerima intervensi yang berbeda.

Setelah pengujian data selesai, dilakukan diskusi deskriptif dan analitis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hasil penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan software analisis data.